**PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PUBLIKASI DAN INFORMASI DI KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG (KPKNL) YOGYAKARTA**

***UTILIZATION OF INSTAGRAM SOCIAL MEDIA AS PUBLICATION AND INFORMATION MEDIA AT THE STATE ASSETS AND AUCTION SERVICE OFFICE (KPKNL) YOGYAKARTA***

**Jhelisa Mutiara Gusti**

Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia, Program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Jl. Ring Road Utara, Depok, Sleman, Yogyakarta

Email : jhelisamutiaragusti@gmail.com

**ABSTRAK**

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang menggambarkan Pemanfaatan media sosial Instagram sebagai media publikasi dan informasi di Kantor KPKNL Yogyakarta. Pokok permasalahan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan Instagram dalam pempublikasian informasi di KPKNL Yogyakarta Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu, bagaimana pemanfaatan media sosial Instagram sebagai media publikasi dan informasi di kantor KPKNL Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan media sosial Instagram untuk media publikasi dan informasi di KPKNL Yogyakarta Tinjauan teori yang digunakan yaitu New Media yang menggunakan konsep The Circular Model of SOME teori Regina Lutterll. Yang mana penilitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Temuan dan hasil penelitian ini adalah KPKNL Yogyakarta memilih media sosial Instagram dilatar belakangi oleh penggunaan media sosial yang semakin meningkat dan sesuai dengan target Sebelum memposting konten dilakukan pembuatan schedule. Instagram KPKNL Yogyakarta dikelola oleh pegawai Hukum&Informasi media sosial agar cepat dalam merespon komentar followers, pemilihan waktu yang tepat untuk memposting. Untuk membangun keterlibatan dengan followers.

Kata kunci : Media Sosial Instagram, KPKNL Yogyakarta, Informasi, Publikasi

***ABSTRACT***

*This thesis is the result of research that describes the use of* Instagram *social media as a publication and information medium at the Yogyakarta KPKNL Office. The main problem of this research is to determine the use of* Instagram *in publishing information at KPKNL Yogyakarta. The formulation of the problem of this research is, how to use* Instagram *social media as a medium for publication and information at the KPKNL Yogyakarta office. The aim of this research is to determine the use of* Instagram *social media for publication and information media at KPKNL Yogyakarta. Review of the theory used, namely New Media which uses the concept of The Circular Model of SOME, Regina Lutterll's theory. This research uses a descriptive qualitative research approach with observation, interview and documentation data collection methods. The findings and results of this research are that KPKNL Yogyakarta chosethe social media* Instagram *based on the increasing use of social media and in accordance with the target. Before posting content, a schedule was made. Yogyakarta KPKNL* Instagram *is managed by Law & Information social media employees to quickly respond to followers' comments, choosing the right time to post. To build engagement with followers.*

*Keywords : Social Media* Instagram*, KPKNL Yogyakarta, Information, Publication*

**PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi membawa perubahan yang signitifikan dimana hampir pada setiap aspek kehidupan manusia Karena orang- orang dari seluruh dunia membutuhkan informasi, hiburan, pendidikan, dan akses ke pengetahuan, akses ke media telah menjadi kebutuhan yang sangat penting. Salah satunya adalah media sosial. Media sosial adalah sejenis media *online* yangberoperasi dengan bantuan teknologi berbasis web dan mengubah cara orang berkomunikasi, berpartisipasi, berbagi, dan membentuk jaringan secara *online* untuk menyebarluaskan konten mereka sendiri.

Media merupakan salah satu sarana komunikasi yang penting dalam masyarakat modern. Media digunakan untuk menyebarkan informasi, ide, dan pesan kepada khalayak secara luas. Media memiliki peran penting dalam proses komunikasi karena memungkinkan berbagai pihak untuk berbagi informasi dan berinteraksi dengan audiens mereka.

Media sosial yang sangat banyak digunakan saat ini adalah Instagram. Instagram adalah aplikasi yang berbasis internet dan teknologi pada saat ini yang sangat banyak digunakan oleh pengguna sosial media yang mengizinkan pengguna untuk berbagi momen dan berita ke dalam aplikasi tersebut Instagram mendapatkan satu juta pengguna setelah satu bulan peluncuran aplikasi.

Disini peneliti fokus pada akun Instagram instansi yaitu akun Instagram KPKNL Yogyakarta, dimana akun ini digunakan untuk penyebaran media dan informasi yang Salah satunya seperti instansi KPKNL Yogyakarta ini. Instansi ini memberikan pelayanan dan berkomunikasi dengan masyarakat, serta meningkatkan transparansi. Layanan public yang disediakan pada media sosial adalah menggunakan media Intagram biasanya berhubungan dengan membagikan berita, pembaruan kebijakan, informasi penting, dan pengumuman dari pemerintah atau organisasi. Ini mungkin termasuk informasi mengenai kebijakan,acara, peraturan, dll.

Saat sebelum dikelola dengan sempurna Instagram KPKNL masih belum banyak yang mengunjungi halaman Instagram nya dan follower masih berjumlah 2.900 followers , setelah dikelola dan memanfaatkan Instagram dengan cukup baik followers meningkay menjadi 3.000 lebih. Inilah sebabnya peneliti fokus pada akun Instagram instansi yaitu akun Instagram KPKNL Yogyakarta. Peneliti memilih instansi ini karena pada media sosial nya khusus Instagram terdapat permasalahan pada saat melakukan pra survei peneliti melihat bahwa perkembangan pemanfaatan Instagram belum terlalu signitifan dan belum banyak yang meneliti pada instansi ini.

Ada beberapa cara pempublikasian dan penggunan fitur Instagram yang belum sempurna dimanfaatkan oleh karena itu permasalahan tersebut digunakan untuk penelitian oleh peneliti. Akun ini digunakan untuk penyebaran media dan informasi yang Salah satunya seperti instansi KPKNL Yogyakarta ini. Instansi ini memberikan pelayanan dan berkomunikasi dengan masyarakat, serta meningkatkan transparansi. Instagram KPKNL saat ini memiliki tiga ribu lebih pengikut disini banyak terdapat berbagai macam informasi dan sharing komunikasi dari instansi untuk para pengikut atau umum yang ingin mengetahui informasi seputaran KPKNL, instansi ini memanfaatkan media Instagram dengan postingan di feed, story dan reels. Intansi ini cukup kreatif dan berusaha mengikuti updatean terkini untuk memberikan informasi dengan berbagai macam foto serta video yang dibuat sebagai konten agar membuat pengikut di Instagram KPKNL Yogyakarta merasatertarik dan memahami isi pesan, berita, atau makna yang telah di unggah di Instagram KPKNL Yogyakarta.

Instansi pemerintah menggunakan media sosial untuk menyebarkan informasi tentang program, peraturan, kebijakan, dan peristiwa penting pemerintah kepada masyarakat. Hal ini meningkatkan transparansi pemerintah dan membuat informasi lebih mudah diakses oleh masyarakat. Sehingga, media sosial memudahkan instansi pemerintah untuk berinteraksi langsung dengan warganya. Mereka dapat menjawab pertanyaan, memberikan layanan pelanggan, dan menanggapi keluhan atau komentar melalui platform media sosial. Sehinggaini memudahkan instansi pemerintah dalam menggunakan media sosial untuk mendidik masyarakat tentang berbagai masalah, termasuk kesehatan, keselamatan, dan keuangan.

Layanan informasi publik Instagram merupakan upaya suatu pemerintah, instansi atau organisasi pemerintah untuk berkomunikasi dengan masyarakat melalui platform media sosial Instagram. Oleh karena itu, banyak lembaga dan organisasi pemerintah yang menggunakannya sebagai alat untuk menyebarkan informasi public salah satunya adalah instansi pemerintah kantor pelayanan kekayaan negara dan lelang (KPKNL) di bawah naungan kementerian keuangan.

Inilah sebabnya peneliti melakukan penelitian terhadap Pemanfaatan media sosial Instagram sebagai media publikasi dan informasi di kantor KPKNL Yogyakarta agar meningkatkan pemahaman pemanfaatan media sosial Instagram di kantor KPKNL Yogyakarta dalam pemangku efektif kepentingan secara optimal, efektif dan efisien.

**MASALAH DAN TUJUAN**

Berdasarkan pemaparan permasalahan tersebut, Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pemanfaatan media sosial Instagram sebagai media publikasi dan informasi di kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta?. Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti sesuai dengan apa yang telah dipaparkan pada latar belakang diatas, yaitu : Untuk mengetahui Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Publikasi dan Informasi di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta.

**KERANGKA TEORI**

Strategi media sosial sangat penting karena menyediakan saluran yang menghubungkan khalayak dengan minat yang sama, sehingga memungkinkan terjadinya dialog di mana hubungan yang bermakna dapat dibina. Peneliti menggunakan teori dari Regina Luttrell yaitu *The Circular Model of Some (Model Sirkuler SoMe)* dalam teori terdapat 4 tahapan yaitu :

1. *Share*

Tahapan ini tahapan bagaimana pada kantor KPKNL Yogyakarta mengelola sosial media Instagram sebagai media publikasi dan penyebaran informasi sebagai interaksi terhadap Masyarakat melalui like, komentar yangdidapat. Semakin banyak like dan komentar yang diterima, semakin banyak akun Instagram yang dimiliki. @kpknlyogyakarta tersebut menjangkau public. Adapun beberapa bagian dari share yaitu :

* *Participate*

Instansi ini dilihat dengan bagaiman cara mereka melukakan partisipasi secara langsung dalam berkomunikasi terhadap pengikut di Instagram @kpknlyogyakarta dan bagaimana cara membuat konten, informasi dan postingan agar pesan tersampaikan dengan baik .

* *Connect*

Pada fase share, instansi melihat bagaimana menjalin hubungan dengan pengikut di Instagram dan bagaimana organisasi berusaha agar pengikut mereka merepost postingan mereka.

* *Build Trust*

Instansi di tuntut untuk membangun kepercayaan kepada pengikut mereka di Instagram. Setelah terhubung dengan khalayak, kemudian munculnya kepercayaan, dimana pengikut percaya bahwa instansi tersebut benar- benar dapat dipercaya keadanya.

1. *Optimize*

Dalam tahapan ini menunjukan cara bagaimana kantor KPKNL Yogyakarta mengoptimalkan konten yang akan disebar serta interaksi dengan audiens. Adapun bagian dari optimize sebagai berikut :

* *Listen & learn*

Memantau, mendengar, dan mempelajari diskusi khalayak tentang topik tertentu di Instagram adalah salah satu cara untuk melihatnya melalui mentions.

* *Take part in Authentic Conversation*

Pada bagian ini, instansi harus berpartisipasi dalam komunikasi dua arah, di mana instansi berpartisipasi dalam percakapan orang-orang. Percakapan ini dilakukan secara real-time dan memungkinkan pengguna untuk berbicara, berdebat, dan berkolaborasi dengan orang lain melalui platform yang dapat diakses, didengar, dan dipahami oleh jutaan orang.

1. *Manage*

Tahap mengelola Instagram dari penyebaran informasi sampai membuat konten. Pada bagian ini Instagram @kpknlyogyakarta dikelola dengan baik, hal ini dibuktikan dengan konten mereka yang berisi tentang media publikasi, media informasi bahkan media edukasi. Adapun bagian dari manage sebagai berikut :

* *Media Monitoring*

Dalam bagian ini, peneliti menyelidiki, mengawasi, dan menerapkan metode untuk menilai perkembangan yang relevan.Monitoring media dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Pada tahap sebelumnya, subjeknya harus sudah mengetahui apa yang dibicarakan publik di Instagram karena Luttrel menyarankan untuk melanjutkan kegiatan pemantauan media untuk lebih memahami masalah tersebut.

* *Quick response*

Bagaimana merespon komentar yang dikirim ke Instagram @kpknlyogyakrta adalah bagian dari respon cepat yang dimaksud untuk menciptakan ikatan emosional yang lebih kuat dengan pengikut, sangat penting untuk bertindak dengan cepat.

* *Real-time interacitonn*

Dalam bagian ini, instansi akan melihat bagaimana topik berinteraksi secara realtime dengan audiens di Instagram@kpknlyogyakarta untuk menjawab pertanyaan dan meningkatkan ketertarikan pembaca lain. Ini juga akan memastikan bahwa konten dan informasi yang dibagikan muncul kembali di linimasa mereka, atau timeline.

1. *Engage*

Bagaimana di kantor KPKNL Yogyakarta melibatkan followers Instagram serta menjadi wadah umpan balik yang efektif. Sesuai dengan penjelasan Regina Luttrell dalam bukunya yang berjudul Social Media, Engage: siapa yang kita libatkan dan bagaimana? Apakah organisasi menginginkan anggota komunitas untuk mengambil tindakan atas apa yang telah kita sampaikan? Jika itu benar, apa yang kita harapkan mereka lakukan? Meskipun mengelola strategi keterlibatan merupakan tantangan, organisasi dapat membangun hubungan ketika mereka menyadari keuntungan dari keterlibatan nyata dan hubungan yang tepat.

**METODE**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif metode ini merupakan metode yang relavan. Penelitian kualitatif berdasarkan konteks generalisasi serta fenomena lokal hasil penelitian kualitatif terhadappopulasi sangat besar. Menggunakan metode ada pengumpulan data antara lain adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode penelitian kualitatif lebih mengutamakan pengamatan yang sangat jelas serta mendalam terhadap perilaku manusia dan lingkungannya.

Maka dari itu penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menganalisis, menjelaskan, dan mendeskripsikan Pemanfaatan media Instagramsebagai media publikasi di kantor KPKNL Yogyakarta. Metode penelitian kualitatif mengutamakan pada pengamatan yang lebih jelas dan mendalam pada perilaku manusia dan lingkungannya. Maka dari itu sebabnya penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menjelaskan, menganalisis, mendeskripsikan pemanfaatan media sosial Instagram sebagai media publikasi dan informasi di kantor KPKNL Yogyakarta.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

 Peneliti menjabarkan langsung mengenai pemanfaatan Instagram KPKNL Yogyakarta sebagai media publikasi dan informasi menggunakan 4 tahapandari Teori *Model Of Some* sebagai berikut :

1. ***Share***

Dalam tahap ini Instagram KPKNL Yogyakarta akan mendapatkan kepercayaan serta kesadaran Masyarakat, Instagram KPKNL Yogyakarta mempublikasikan konten atau postingan mereka dengan edukasi serta prestasi yang dapat membuat Masyarakat percaya dan yakin terhadap konten yang di publikasikan. Pada tahap ini KPKNL Yogyakarta mempublikasikan konten ini melewati banyak proses serta tahap yaitu pemeriksaan konten yang dipersiapkan, proses ini berguna untuk menyaring informasi yang disajikan oleh akun Instagram. Pempublikasian informasi melalui media sosial Instgram di intansi KPKNL Yogyakartaini dibagi menjadi beberapa macam yaitu sebagai berikut :

* Media Publikasi

Akun Istagram KPKNL Yogyakarta digunakan oleh pemerintah Yogyakarta untuk menyampaikan informasi kepada seluruh Masyarakat.Berbagai jenis saluran komunikasi yang akan digunakan oleh Lembaga pemerintahan atau instansi pemerintah yang terkait yang akan menyebarkan kebijakan, program, berita, dan informasi lainnya kepada Masyarakat Indonesia.

* Konten Reels

Penggunaan platform Instagram sebagai platform untuk konten reels dapat menjadi cara yang efektif untuk menyampaikan informasi, membangun komunitas, dan berinteraksi dengan audiens yang lebih luas.KPKNL Yogyakarta.

1. ***Optimize***

Fitur yang ada di Instagram dapat memudahkan publikasian konten sehingga konten dan informasi yang dibagikan tersebar lebih luas, Berinteraksi dengan komentar dan pesan dari pengikut juga termasuk dalam tahap optimize. Ini membantu membangun hubungan dan meningkatkan keterlibatan.

* Interaksi

Dengan melakukan kegiatan berinteraksi dengan pengikut melalui komentar di Instagram adalah strategi yang sangat penting untuk membangun komunitas yang aktif dan meningkatkan keterlibatan, serta memperkuat hubungan dengan audiens.

* Tagar

Akun Instagram KPKNL Yogyakarta sering menggunakan hastag dalam setiap konten yang di publikasikan di feeds Instgram mereka. Pengunaan hastag merupakan cara yang sangat efektif untuk meningkatkan keterlibatan dan dapat membuat konten instansi dapat ditemukan oleh banyak orang pengguna Instagram serta tertarik dengan topik dan konten pada kategori tertentu. Hastag disini selalu di cantumkan agar tidak hanya KPKNL Yogyakarta saaj yang bisa melihat postingan tetapi seluruh instansi yang berkaitan ,dengan ini jangkauan akun instansi KPKNL Yogyakarta akan meningkay dan banyak diketahui oleh orang lain apa saja kegiatan postingan dari akun ini sehingga dapat meningkatkan jumlah pengikut dan like di akun Instagram KPKNL Yogyakarta.

1. ***Manage***

Tahapan pengelolaan bagaimana akun Instagram KPKNL Yogyakarta mengelola sosial media dari penyebaran dan pempublikasian informasi hingga pembuatan konten. Pada tahap ini akun Instagram KPKNL Yogyakarta akan menyebarkan informasi sebanyak-banyaknya tetapi tetap sesuai dengan kebijakan serta etika sosial media. Pada tahap manage ini KPKNL Yogyakarta mempublikasikan konten khususnya kebijakan pemerintah dan peraturan pemerintah.Pengelolaan konten dari akun Instagram KPKNL Yogyakarta ini didapatkan dari sumber lain atau liputan sendiri.Untuk sumber lain akun Instgram KPKNL Yogyakarta memberi sumber didalam gambar atau video sesuai dengan kaidah serta mencantumkan sumberdan untuk liputan sendiri akun Instagram KPKNL Yogyakarta mencakup liputan acara- acara besar yang ada di Yogyakarta.

1. ***Engage***

Pada tahapan ini sangat penting untuk melibatkan beberapa tokoh untuk meningkatkan engagement terhadap akun Instagram dan membantu untuk mempercepat penyebaran informasi. Dalam hal ini, akun Instagram KPKNL Yogyakarta melakukan kolaborasi dengan instansi pemerintahan dan serta surat kabar lain agar mendapat lebih banyak informasi yang didapat. Akun Instagram KPKNL Yogyakarta melakukan Kolaborasi memungkinkan akun Instagram KPKNL Yogyakarta untuk menghadirkan variasi konten di akun Instagram. Ini bisa termasuk jenis konten baru, sudut pandang yang berbeda, atau gaya penyampaian yang unik pada instansi KPKNL Yogyakarta.

**KESIMPULAN**

Pemanfaatan media sosial Instagram sangat penting dalam suatu instansi seperti instansi KPKNL Yogyakarta ini , memanfaatkan media sosial dapat membuat penyebaran informasi lebih mudah di akses dengan mengikuti perkembangan zaman pada saat ini. Karena zaman sekarang masyarakat menyukai hal yang simpel dan menarik dengan adanya ide pembuatan konsep dan pembuatan konten untuk menyebarkan informasi dan publikasi memudahkan masyarakat untuk mencari informasi yang mereka butuhkan.

Instagram merupakan platform media sosial dalam kategori social networking yang memiliki fungsi utama untuk berbagi foto, video dan konten instansi kepada pengguna lain. Instagram banyak digunakan pengguna dari semua kalangan baik kaum muda dan tua, hal tersebut menjadikan media sosial ini banyak dimanfaatkan sebagai media untuk menyampaikan pesan dan informasi secara efektif. Instagram juga digunakan sebagai alternatif oleh media konvensional sebagai bentuk digitalisasi, hal tersebut guna menyelaraskan dengan perkembangan zaman. Pemanfaatan media sosial Instagram saat ini dinilai efektif dilihat dari faktor insight dan jangkauan yang sangat luas. Segmentasi yang dituju dengan memanfaatkan media ini juga tepat sasaran dari berbagi kalangan dengan mayoritas pengikut dari umur 18-55 tahun. Keberhasilan pemanfaatan media Instagram dilihat dari hasil observasi penulis dan hasil wawancara dengan pegawai Hukum & Informasi KPKNL Yogyakarta. Pengikut di Instagram dapat menerima informasi secara cepat melalui Instagram dibanding media radio konvensional, koran dan surat.

**DAFTAR PUSTAKA**

Agusta, I. (2003). Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif. Pusat Penelitian SosialEkonomi. Litbang Pertanian, Bogor, 27(10),

Arif, E., & Roem, E. R. (2019). Pemanfaatan media sosial. Jurnal Ranah Komunikasi(JRK), 3(1),.

Bambang. 2012. Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel. Jakarta: Media Kita.

Deddy Mulyana dan Solatun. 2013. Metode Penelitian Komunikasi (Bandung : PTRemaja Rosadakarya).

https://[www.djkn.kemenkeu.go.id](http://www.djkn.kemenkeu.go.id/) diakses pada tanggal 1 April 2024

Julius, Niko. Data Jumlah Pengguna Instagram di Indonesia 2024. https://upgraded.id/data-jumlah-pengguna-Instagram-di-indonesia diakses pada 18 April 2024

Khatimah, H. (2018). Posisi dan peran media dalam kehidupan masyarakat. Tasamuh, 16(1).

Meredith, Jack R. dan Scott M Shafer.2011.Operations Management 4th Editions. New Jersey : John Wiley and Son.

Pendekatan kuantitatif,kualitatif,kombinasi, Dan R&D ,454.

Regina Luttrel, Social Media: How to Engage, Share and Connect (London: Rowman &Littlefield Publishers: 2015).

Setiadi, A. (2016). Pemanfaatan media sosial untuk efektifitas komunikasi. Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika, 16(2).

Sugiyono. 2018. Pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi. R&D (Bandung:ALFABETA).

[www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-yogyakarta](http://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-yogyakarta) diakses pada tanggal 24 Maret 2024